



**SKRIPSI**

**Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada  
Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu**



**Disusun Oleh:**

**Wahyu Enggal Iswanto**

**NIM. 135120301111075**

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:

**Wahyu Enggal Iswanto**

**NIM. 135120301111075**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana  
pada tanggal 12 Desember 2019

**Tim Penguji:**

Pembimbing

**Dian Putri Permatasari, S.Psi., M.Si**  
NIK. 2012018407232001

Ketua Penguji

Anggota Penguji

**Faizah, S.Psi., M.Psi**  
NIP: 198042202015042001

**Selly Dian W, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
NIP: 198606132019032012

Malang, 13 FEB 2020

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,**

**Prof. Drs. Lili Ludigdo, Ak.**  
NIP: 09090941994021001

LEMBAR PERNYATAAN

Nama: Wahyu Enggal Iswanto  
NIM: 135120301111075

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu" adalah benar karya sendiri, bukan karya ilmiah atau skripsi orang lain, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 30 Januari 2020

Yang me



Wahyu Enggal Iswanto  
NIM.135120301111075

## ABSTRAK

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU**

Wahyu Enggal Iswanto

135120301111075

[wahyuxenggal@gmail.com](mailto:wahyuxenggal@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Penelitian ini melibatkan 85 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *incidental sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala manajemen waktu yang diadaptasi dari Aprilia dan skala prokrastinasi akademik yang mengadaptasi milik Sari. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *Product Moment Pearson* dalam menguji hipotesis, dan melakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS 22.00 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 dan nilai signifikansi yaitu 0,0001 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki hubungan yang positif, penelitian ini perlu di tinjau ulang karena kurang sesuai dengan konsep dasar penelitian manajemen waktu dan prokrastinasi akademik yang seharusnya berhubungan negatif.

Kata Kunci: Bekerja Paruh Waktu, Manajemen Waktu, Prokrastinasi Akademik.

**ABSTRACT****THE CORRELATION ABOUT TIME MANAGEMENT AND ACADEMIC PROCRASTINATION UPON COLLEGE STUDENTS WHO TAKES A PART-****TIME WORKING**

Wahyu enggal Iswanto

135120301111075

[wahyuxenggal@gmail.com](mailto:wahyuxenggal@gmail.com)

*The goal on this research is to knows about "the correlation about time management and academic procrastination upon college students who takes a part-time working. This research involved 85 college students with incidental sampling technique based on predetermined criteria. The measuring instrument used in this study is the time management scale adapted from Aprilia and scale of academic procrasrination which is adapted from Sari . In this study using Pearson Product Moment analysis techniques in testing hypotheses. The data obtained in this study were proressed using SPSS 22.00 for windows. Results of the study showed a correlation coefficient 0,599 and significant score 0,0001 ( $p < 0,05$ ). It shows that the results of this research have a positive correlation. It needs to be reviewed because it is not relate with the basic concepts of the time management research and academic procrastination which should be negatively related.*

*Key words: academic procrastination, part-time working, time management.*

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Manajemen Waktu .....	8
1. Definisi Manajemen Waktu .....	8
2. Aspek Manajemen Waktu .....	9
B. Prokrastinasi Akademik .....	9
1. Definisi Prokrastinasi Akademik .....	9
2. Aspek Prokrastinasi Akademik .....	10
C. Hubungan Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik .....	11
D. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
A. Desain Penelitian .....	13
B. Definisi Operasional .....	13
1. Manajemen Waktu .....	13
2. Prokrastinasi Akademik .....	14
C. Lokasi dan Obyek Penelitian .....	14
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
E. Teknik Pengumpulan Data .....	15
F. Instrumen Penelitian .....	15
G. Uji Alat Ukur .....	17
H. Analisis Data .....	19
I. Tahapan Penelitian .....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Hasil Penelitian .....	22
B. Hasil Analisis Data .....	26
C. Pembahasan .....	29
D. Keterbatasan Penelitian .....	32
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>33</b>
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	35



LAMPIRAN .....38

A. Hasil Output SPSS .....38

B. Skala manajemen waktu dan prokrastinasi akademik .....43



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kurva distribusi normal Variabel manajemen waktu ..... 27

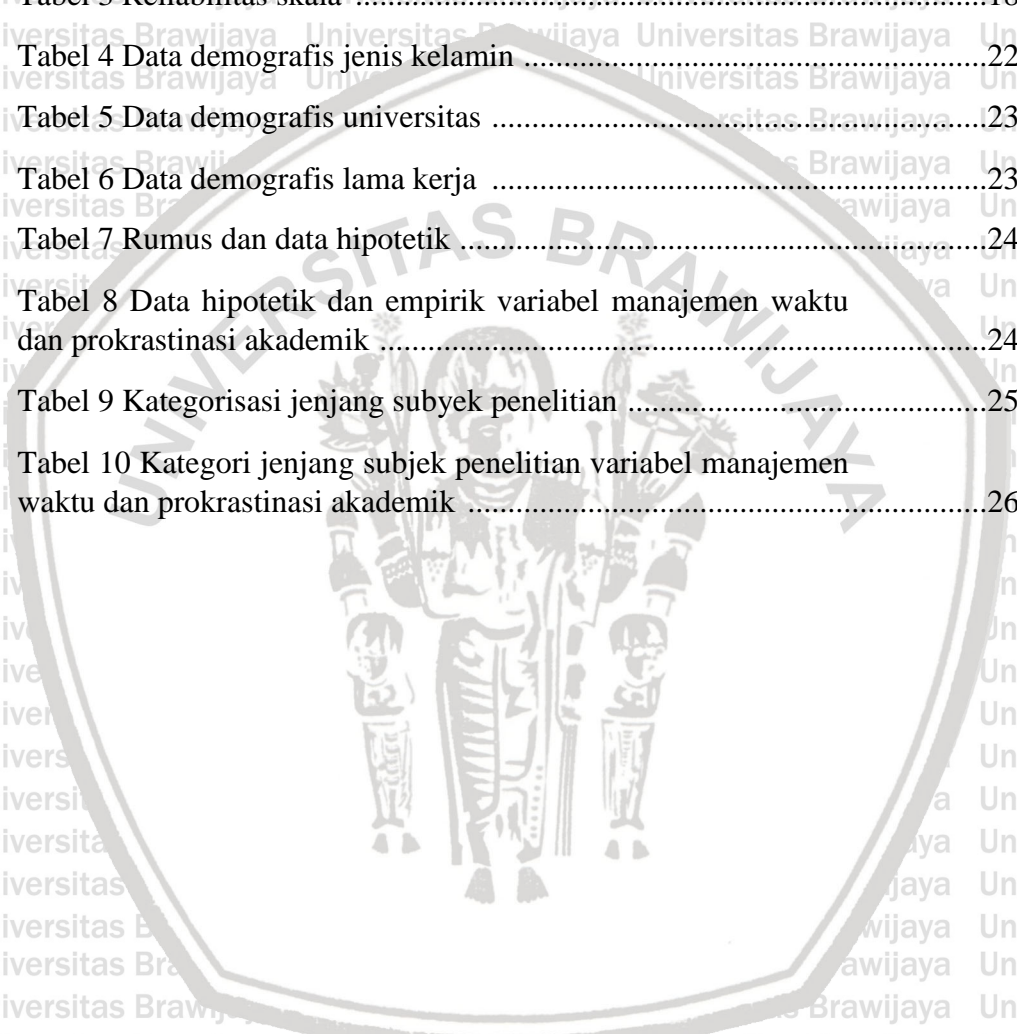
Gambar 2. Kurva distribusi normal variabel prokrastinasi akademik ..... 27





**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 <i>Blueprint</i> skala manajemen waktu .....	16
Tabel 2 <i>Blueprint</i> skala prokrastinasi akademik .....	17
Tabel 3 Reliabilitas skala .....	18
Tabel 4 Data demografis jenis kelamin .....	22
Tabel 5 Data demografis universitas .....	23
Tabel 6 Data demografis lama kerja .....	23
Tabel 7 Rumus dan data hipotetik .....	24
Tabel 8 Data hipotetik dan empirik variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik .....	24
Tabel 9 Kategorisasi jenjang subyek penelitian .....	25
Tabel 10 Kategori jenjang subjek penelitian variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik .....	26



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan setiap orang yang secara resmi telah terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa, salah satu tugas yang wajib dikerjakan adalah belajar dan menyelesaikan tugas – tugas akademik. Tugas akademik menjadi kewajiban penting bagi mahasiswa karena merupakan salah satu aspek penilaian dalam proses belajar di dalam perkuliahan. Menurut Rice (dalam Elma, 2017), tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi.

Dudija (2011) menyatakan bahwa beberapa hal yang mendasari seorang mahasiswa untuk bekerja diantaranya adalah kebutuhan finansial, kebutuhan sosial relasional, dan kebutuhan aktualisasi diri. Adapun kebutuhan mahasiswa secara finansial seperti untuk membayar SPP, membeli alat tulis lengkap, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi, kemudian kebutuhan sosial relasional yakni dapat berupa kebutuhan untuk bergaul dengan banyak orang sehingga akan mengenal lingkungan dan menambah teman agar mampu mengembangkan pola pikir mahasiswa dengan bertukar pikiran dengan orang banyak, sedangkan untuk kebutuhan aktualisasi diri seperti

pengembangan kemampuan atau untuk mencari pengalaman. Kebutuhan yang semakin meningkat membuat mahasiswa harus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya yaitu dengan cara bekerja paruh waktu. Banyak saat ini mahasiswa bukan hanya sekedar kuliah dan berorganisasi saja namun terdapat beberapa mahasiswa juga yang memilih untuk bekerja paruh waktu.

Dalam UU No. 13 Tahun 2013 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah selama 40 jam dalam satu minggu. Pekerja paruh waktu (*part-time worker*) adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu atau kurang dari jam kerja normal yaitu delapan jam dalam satu harinya. Berdasarkan hasil wawancara singkat peneliti kepada mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu bahwa mahasiswa melakukan kerja paruh waktu karena untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan maupun kebutuhan sehari-hari atau ada juga yang bekerja hanya untuk mengisi waktu luang.

Fenomena peran ganda mahasiswa yakni kuliah sambil bekerja sudah banyak ditemukan Robert (dalam Elma, 2017). Umumnya mahasiswa akan memilih bekerja dengan sistem kontrak dalam jangka pendek (*shortterm contracts*) dan kerja paruh waktu (*parttime jobs*) (Van der Meer & Wielers, 2001). Namun demikian mahasiswa akan lebih memilih kerja paruh waktu dikarenakan lebih mudah dalam mengatur waktu bekerja dengan kuliah. Selain itu, bekerja paruh waktu memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut mampu untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya

dengan baik, mulai dari manajemen waktu pembagian antara bekerja dan kuliah.

Menjalankan kuliah dengan bekerja bukanlah hal mudah. Pilihan bekerja dengan kuliah pasti memiliki manfaat baik maupun resiko yang buruk bagi mahasiswa. Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan bekerja selain finansial adalah untuk pengembangan keterampilan, pemahaman yang luas tentang dunia bisnis, dan peningkatan kepercayaan diri Curtis &Shani (dalam Elma, 2017). Dengan bekerja mahasiswa akan lebih kreatif dan memiliki jiwa yang profesional, selain itu manfaat bekerja adalah untuk membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis.

Banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa bekerja paruh waktu seperti berkurangnya waktu belajar, sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya sehingga dampak negatif yang ditimbulkan akan mempengaruhi hasil belajar dan hasil pekerjaan yang ada, tersitanya waktu yang seharusnya untuk belajar digunakan untuk hal lain (bekerja) sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar mahasiswa itu sendiri, dapat dilihat dari kemungkinan banyak mahasiswa yang lalai dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya, kurangnya konsentrasi mahasiswa pada saat kegiatan belajar-mengajar karena tenaganya habis setelah bekerja Elma (2017). Prokrastinasi adalah penangguhan atau penundaan menyelesaikan tugas dan dikategorikan sebagai kegagalan pengaturan diri (Steel, 2007) Prokrastinasi dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari terlebih pada mahasiswa menunjukkan angka yang tinggi.

Prokrastinasi yang dilakukan pada area atau bidang akademik yang pada umumnya dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa disebut prokrastinasi akademik. Menurut Solomon & Rothblum (dalam Gasim, 2016). Prokrastinasi

akademik dapat dideskripsikan sebagai kegiatan yang tidak memiliki manfaat yang menunjang akademik yang terjadi akibat perasaan tidak nyaman.

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang meliputi enam bidang tugas akademik yaitu tugas menulis paper, belajar menghadapi ujian, membaca, menyelesaikan tugas-tugas administratif, menghadiri pertemuan, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik secara umum.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. Menurut Martin dan Osborne dalam (tim OBM Psikologi Universitas Indonesia, 2008) Salah satu kriteria mahasiswa yang berhasil adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik dan memiliki batas waktu untuk setiap pengerjaan, dimana mahasiswa diharapkan mampu memakai rentangan waktu dalam satu hari yaitu 24 jam itu dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut.

Manajemen waktu merupakan bagian yang penting dari mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu agar tugas-tugas

akademik di perkuliahan tidak terbengkalai. Manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang seringkali justru banyak memakan waktu (Taylor, 1990). Manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu tetapi cenderung pada bagaimana individu dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dan berbagi tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas yang penting terlebih dahulu. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu juga dituntut untuk bisa mengelola waktu dengan baik dan menentukan skala prioritas pada tugas mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

Manajemen waktu yang baik adalah menggunakan waktu seefektif dan sebaik mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingannya, serta pembagian waktu bekerja dan waktu dalam menyelesaikan tugas akademik yang harus diselesaikan. Adapun manajemen waktu yang buruk yaitu dengan sulit fokus, pekerjaan tidak kunjung selesai dan pengerjaan tugas yang mepet dengan batas waktu, sehingga dampak yang ditimbulkan adalah hasil pekerjaan yang tidak sesuai, pengumpulan tugas yang melebihi batas waktu atau tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Steel (dalam Kristy,2019) menjelaskan masalah manajemen waktu dapat berpengaruh pada individu dalam melakukan prokrastinasi. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atma (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik. Penemuan

ini mempertegas bahwa semakin tinggi manajemen waktu yang dilakukan oleh individu maka semakin rendah individu melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan yang telah disampaikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

## **D. Manfaat**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu:

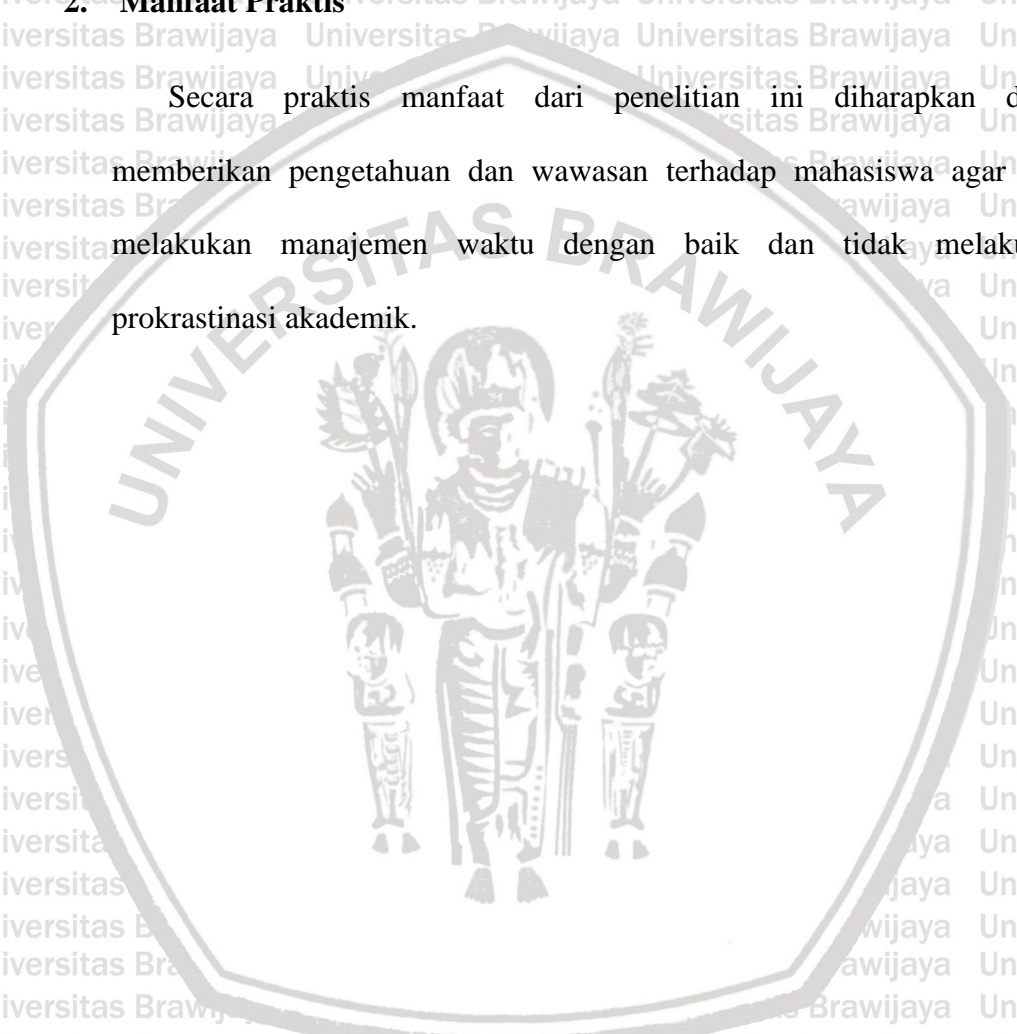
### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam bidang ilmu psikologi dan penelitian

selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen waktu dan prokrastinasi akademik.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap mahasiswa agar bisa melakukan manajemen waktu dengan baik dan tidak melakukan prokrastinasi akademik.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Waktu

##### 1. Definisi Manajemen Waktu

Menurut Sandra dan Djalali (2013) manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Disisi lain, Macan (dalam Kristy, 2019) mengatakan bahwa manajemen waktu merupakan pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas dan tidak menunda pekerjaan yang harus diselesaikan.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu merupakan pengaturan diri dalam menggunakan waktu secara efektif dengan cara menjadwalkan serta melaksanakan tanggung jawab dan menyisihkan kegiatan tidak berarti yang sering sekali justru memakan waktu.

## 2. Aspek Manajemen Waktu

Macan (1994) mengungkapkan aspek-aspek dalam manajemen waktu adalah sebagai berikut:

### a. Penetapan Tujuan dan Prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas berkaitan dengan apa yang ingin dicapai atau yang dibutuhkan untuk memperoleh dan membuat prioritas dari tugas yang penting dalam mencapai tujuan.

### b. Mekanisme dari manajemen waktu

Aspek ini meliputi proses dari rencana yang akan dilakukan, seperti: mengatur jadwal dengan menyusun rencana setiap kegiatan yang dilakukan

### c. Preferensi untuk terorganisasi

Aspek manajemen waktu terletak pada kebiasaan individu yang melakukan pencatatan dan pemeriksaan dalam kegiatan sehingga dapat terorganisir dengan baik dalam menyelesaikan tugasnya.

## B. Prokrastinasi Akademik

### 1. Definisi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *procrastination* dengan awalan *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran *crastinate* yang berarti kepunyaan hari esok, atau jika digabungkan artinya menanggihkan atau menunda hingga hari

berikutnya (Ferrari,dkk., 1995). Ferrari dkk., (1995) membagi prokrastinasi menjadi dua bagian berdasarkan jenis tugasnya yaitu prokrastinasi akademik dan non-akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, sedangkan prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada tugas non-formal atau yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan definisi prokrastinasi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk melakukan penundaan pada suatu tugas atau pekerjaan. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan melakukan penundaan pada suatu tugas formal atau tugas akademik.

## 2. Aspek Prokrastinasi Akademik

Terdapat beberapa aspek prokrastinasi yang dikemukakan oleh Ferrari, dkk., (1995) antara lain:

- a. Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang mengalami prokrastinasi tahu bahwa tugasnya harus diselesaikan dengan segera dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda untuk menyelesaikannya

b. Kelambanan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang procrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan oleh dirinya sendiri.

d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang procrastinator dengan sengaja tidak segera menyelesaikan tugasnya, tetapi menggunakan waktunya untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan.

### C. Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi

#### Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu.

Mahasiswa yang bekerja akan memiliki waktu yang lebih sedikit dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah ataupun belajar dibanding

mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan paruh waktu Andari dan

Nugraheni (2016). Keterlambatan individu dalam menyelesaikan tugas

merupakan bagian dari aspek prokrastinasi akademik menurut

Ferrari,dkk. (dalam Guhfron dan Risnawita, 2012). Prokrastinasi

akademik merupakan penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang meliputi enam bidang tugas akademik yaitu tugas menulis paper, belajar menghadapi ujian, membaca, menyelesaikan tugas-tugas administratif, menghadiri pertemuan, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik secara umum. Prokrastinasi yang dilakukan pada area atau bidang akademik yang pada umumnya dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa disebut prokrastinasi akademik. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan keahlian manajemen waktu yang baik seperti yang diungkapkan Steel (dalam Kristy,2019) menjelaskan masalah manajemen waktu dapat berpengaruh pada individu dalam melakukan prokrastinasi. Menurut Solomon & Rothblum (dalam Gasim, 2016) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari memanajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan. Keterbatasan waktu karena dibagi antara bekerja dan kuliah tersebut dapat menjadi dampak negatif bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

##### **1. Hipotesis Alternatif (Ha)**

Ha: Terdapat hubungan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang saling berhubungan (Azwar, 1998) yakni variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik.

### B. Definisi Operasioanal

Definisi operasional yang dirumuskan dari variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan pengaturan diri dalam menggunakan waktu sebaik mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas dan tidak menunda pekerjaan yang harus diselesaikan. Manajemen waktu yang baik diukur berdasarkan dimensi penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme dari manajemen waktu, dan preferensi untuk terorganisasi. Jika ketiga dimensi di atas muncul maka nilai kemampuan manajemen waktu tinggi.

## 2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Prokrastinasi akademik yang baik diukur berdasarkan dimensi adanya penundaan untuk memulai menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, kelambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Semakin tinggi nilai dimensi yang muncul maka semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi akademik.

## C. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Malang dan mengambil subjek mahasiswa aktif yang bekerja *part-time*.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang bekerja paruh waktu yaitu orang yang bekerja kurang dari 40 jam dalam satu minggu atau dalam satu hari kurang dari 8 jam sesuai dengan definisi UU nomor 13 tahun 2013.

### 2. Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *G\*Power* 3.0.10 dengan *effect size* sebesar 0,3, *alpha eror*

*probability* sebesar 0,05 dan power sebesar 0,8 sehingga didapatkan hasil sampel minimal sebanyak 84 sampel. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang sedang bekerja paruh waktu dengan total 85 sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling*. Peneliti mengambil sampel penelitian dengan cara memberikan skala penelitian secara acak sesuai dengan subjek yang ingin diambil.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Skala Manajemen Waktu

Skala Manajemen waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang diadaptasi dari Aprilia (2016) dengan koefisien reliabilitas 0,912. Skala yang digunakan berdasarkan teori manajemen waktu Macan (1990). Skala yang digunakan adalah model Likert, skala berisi 30 aitem dan terdiri dari 15 pernyataan *Favorable* dan 15 pernyataan *Unfavorable*. Manajemen waktu yang baik adalah ketika hasil dari penelitian memiliki nilai yang tinggi. Berikut adalah *blueprint* dari skala manajemen waktu:



**Tabel. 1**  
**Blueprint Skala Manajemen Waktu**

No	Aspek Manajemen Waktu	No aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penetapan Tujuan dan Prioritas	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
2	Perencanaan dan Penjadwalan	2, 8, 14, 20, 26	5, 11, 17, 23, 29	10
3	Preferensi untuk Terorganisasi	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah				30

**2. Skala Prokrastinasi Akademik**

Skala prokrastinasi akademik pada penelitian kali ini mengadaptasi skala yang telah disusun Sari (2017) berdasarkan aspek yang terdapat dalam teori prokrastinasi akademik oleh Ferrary dkk (1995). Dan telah diuji oleh peneliti sebelumnya (Sari, 2017) dengan menghasilkan reliabilitas sebesar 0.903 yang berarti bahwa skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Berikut adalah *blueprint* dari skala prokrastinasi akademik:





**Tabel 2.**  
**Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek Prokrastinasi Akademik	No Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas-tugas akademik.	3,4,5,6	1,2	6
2	Kelambanan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.	7,8,9	-	3
3	Ketidaktepatan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam menyelesaikan tugas.	10,11,12	-	3
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	13,14,15	-	3
Jumlah				15 aitem

**G. Uji Alat Ukur**

**1. Daya Diskriminasi Item**

Daya diskriminasi aitem merupakan sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Formula yang digunakan

adalah dengan menggunakan formula koefisien *product-moment pearson*.

Azwar (2012), besarnya koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0 sampai 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Azwar (2012), sebuah aitem dikatakan memiliki daya beda yang bagus apabila memiliki nilai koefisien korelasi aitem minimum 0,25.

Skala manajemen waktu setelah dilakukan uji coba terhadap 85 subyek mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dimana tidak terdapat aitem yang gugur dari 30 aitem, sehingga tetap 30 aitem yang dapat digunakan untuk penelitian.

Skala prokrastinasi akademik setelah dilakukan uji coba terhadap 85 subyek, dimana tidak terdapat aitem yang gugur dari 15 aitem, sehingga tetap tersisa 15 aitem yang dapat digunakan untuk penelitian, sebagai berikut:

## 2. Uji Reliabilitas

Azwar (2012) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya kebenaran hasilnya. Suatu aitem dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha*  $\alpha > 0,6$ . Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 22. Berikut ini reliabilitas skala manajemen waktu dan Prokrastinasi akademik:

**Tabel 3.**  
**Reliabilitas Skala**

No.	Skala	Alpha Cronbach	Keterangan
1.	Manajemen waktu	0,91	Reliabel
2.	Prokrastinasi akademik	0,85	Reliabel

## H. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

Sebelum menguji, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu dikarenakan teknik analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi.

Dalam penelitian ini, uji asumsi yang diterapkan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu (Matondang, 2009). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Nilai dari residual mengikuti distribusi normal yang artinya jika residual ini tidak terdistribusi normal maka terdapat variabel X lain yang mendominasi variabel Y. Data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikannya  $> 0,05$ .

#### B. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel yang diteliti apakah hubungan kedua variabel tersebut linier atau tidak. Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya (Hidayat, 2013).

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS 22.0 for windows. Uji linieritas dilakukan dengan membandingkan dengan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung  $<$  F tabel, maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya, jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka hubungan antar variabel tidak linier (Sugiyono, 2015).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan moral dengan perilaku prososial pada dewasa awal. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dalam menguji hipotesis, dan melakukan perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS 22.00 for windows, sehingga hasil perhitungan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

## I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut penjelasan dari tiga tahapan tersebut:

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, hal yang dilakukan mengidentifikasi permasalahan dan menentukan variabel yang akan diteliti, menentukan

subyek penelitian, menyusun landasan teori, menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menyusun instrumen berdasarkan teori yang digunakan, menentukan analisis data yang akan digunakan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, hal yang dilakukan adalah melakukan uji secara langsung skala atau kuisioner yang digunakan terhadap subyek dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

## 3. Tahap pengolahan data

Pada tahap pengolahan data, hal yang dilakukan setelah data terkumpul mengelola input data dan melakukan analisis dengan bantuan program SPSS 22, kemudian melakukan interpretasi berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum dan Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang bekerja paruh waktu di Kota Malang. Total subyek mengisi skala yang disebar sebanyak 109 orang, tetapi dari jumlah tersebut tidak semua subjek termasuk dalam kriteria penelitian. Peneliti hanya mengambil subjek yang termasuk penelitian dengan jumlah sebanyak 85 mahasiswa. Data demografis yang didapatkan dalam penelitian ini pada data jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki sebanyak 47 orang, pada data universitas didominasi oleh mahasiswa Universitas Brawijaya sebanyak 35 orang, pada data semester didominasi oleh mahasiswa semester 7 sebanyak 20 orang, dan pada data lama kerja yang paling banyak tercatat dibawah satu tahun sebanyak 64 orang.

**Tabel.4**  
**Data demografis jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Total
Laki-laki	47
Perempuan	38
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>

**Tabel.5**  
**Data demografis universitas**

Universitas	Total
Universitas Brawijaya	35
Universitas Gajah Mada	1
Universitas Negeri Malang	22
Universitas Muhammadiyah Malang	8
Ikip Budi Utomo	1
Universitas Merdeka	1
Un	2
Politeknik	2
Universitas Terbuka	2
Surabaya Hotel School	1
Pariwisata	1
Stie Malangkecewara	2
Itn	1
Vedc	1
Stt Rri	3
Universitas widyagama	1
Unisma	1
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>

**Tabel 6.**  
**Data demografis lama kerja**

Lama Kerja/bulan	Total
3-12	64
13-24	12
25-36	6
>36	3
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan berdasarkan pada perhitungan data hipotetik dan data empirik, tujuannya untuk membandingkan data yang didapatkan secara hipotetik dengan data yang didapatkan di lapangan, kemudian dikategorisasikan dalam kategori rendah, sedang,



tinggi. Perhitungan data hipotetik dilakukan secara manual dapat dilihat pada tabel 7 menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Rumus Data Hipotetik**

Statistik	Rumus
Nilai Minimum	Skor aitem terendah x $\sum$ aitem
Nilai Maximum	Skor aitem tertinggi x $\sum$ aitem
Mean	$\sum$ aitem x nilai tengah dari skor aitem
Standar Deviasi	$\frac{\text{Skor maximum} - \text{skor minimum}}{6}$

Sedangkan perhitungan data empirik dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Berikut ini adalah data hipotetik dan empirik dari variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik.

**Tabel 8.**  
**Data Hipotetik dan Empirik Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik**

Variabel	N	Data Hipotetik				Data Empirik			
		Mean	Std. Dev.	Nilai		Mean	Std. Dev.	Nilai	
				Min.	Max.			Min.	Max.
Manajemen Waktu	85	75	15	30	120	89,19	10,32	57	113
Prokrastinasi Akademik	85	37,5	7,5	15	60	43,00	5,77	32	60

Berdasarkan tabel 8 di atas, merupakan data hipotetik dan empirik yang menggambarkan variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada subjek penelitian. Setelah mendapatkan data hipotetik dan empirik melakukan penggolongan ke dalam kategorisasi rendah, sedang, dan tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 9.**  
**Kategorisasi Jenjang Subyek Penelitian**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X < (\mu - \sigma)$	<b>Rendah</b>
$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	<b>Sedang</b>
$(\mu + \sigma) \leq X$	<b>Tinggi</b>

**Keterangan:**

X: skor responden

$\mu$ : mean hipotetik

$\sigma$ : standar deviasi hipotetik

Berikut ini adalah kategorisasi jenjang subjek penelitian variable manajemen waktu dan prokrastinasi akademik berdasarkan hasil perhitungan data hipotetik dan empirik:



**Tabel 10.**  
**Kategorisasi Jenjang Subjek Penelitian Variabel Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik**

Variabel	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Manajemen Waktu	$X < 60$	Rendah	1	1.18%
	$60 \leq X < 90$	Sedang	46	54.12%
	$X \geq 90$	Tinggi	38	44.70%
<b>Total</b>			<b>85</b>	
Prokrastinasi Akademik	$X < 30$	Rendah	0	0%
	$30 \leq X < 45$	Sedang	59	69.41%
	$X \geq 45$	Tinggi	26	30.59%
<b>Total</b>			<b>85</b>	

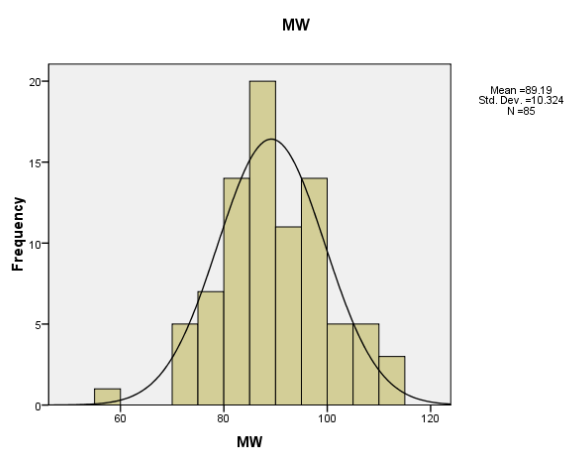
Berdasarkan tabel 10 kategorisasi jenjang subjek penelitian dapat disimpulkan, bahwa subjek penelitian pada variabel manajemen waktu untuk kategori rendah 1 orang, sedang 46 orang dan tinggi sebanyak 38 orang. Sedangkan pada variabel prokrastinasi akademik pada kategori rendah tidak ada, sedang 59 orang dan tinggi 26 orang.

## B. Hasil Analisis Data

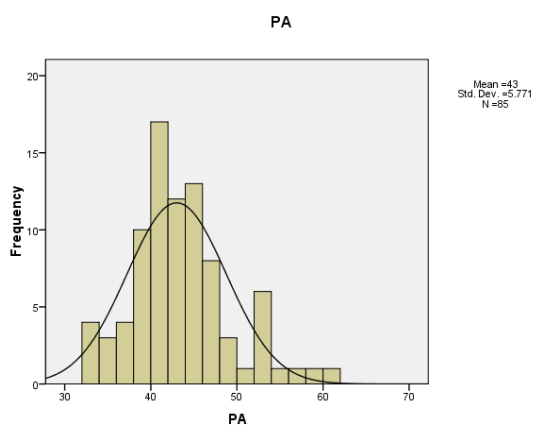
### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan

*One Sample Kolmogorov Smirnov*, dimana diketahui data terdistribusi secara normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas skala manajemen waktu diketahui sebesar 0,678 yang artinya data terdistribusi secara normal dan hasil uji normalitas skala prokrastinasi akademik diketahui sebesar 0,138 yang artinya data terdistribusi secara normal.



Gambar 1. Kurva distribusi normal Variabel manajemen waktu



Gambar 2. Kurva distribusi normal variabel prokrastinasi akademik



## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak. Hasil uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 22 diketahui bahwa nilai signifikan pada *deviation from Linearity* sebesar 0,132 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik memiliki hubungan linear.

## 3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan SPSS 22, didapatkan hasil koefisien  $r$  sebesar 0,599 dengan koefisien nilai  $p < 0,05$  sebesar 0,0001. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara kedua variabel yang menunjukkan semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau sebaliknya.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 85 mahasiswa, dimana laki-laki sebanyak 47 mahasiswa dan perempuan sebanyak 38. Pada data lama kerja didapatkan paling banyak pada rentang 3-12 bulan yaitu 64 mahasiswa. Kategori jenjang subjek pada hasil manajemen waktu sedang terdapat 46 mahasiswa, tinggi 38 mahasiswa, dan rendah 1 mahasiswa. Ini berarti dapat disimpulkan pada hasil manajemen waktu mahasiswa dalam penelitian ini termasuk sedang dan tinggi. Kategori jenjang subjek pada hasil prokrastinasi akademik didapatkan sebanyak 59 mahasiswa sedang dan tinggi sebanyak 26 mahasiswa, ini berarti bahwa prokrastinasi akademik pada subjek penelitian ini tergolong sedang dan tinggi. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dimana nilai manajemen waktu semakin tinggi maka semakin tinggi juga nilai prokrastinasi akademik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sandra & Djalali (2013) mengungkapkan bahwa individu yang mampu mengendalikan waktunya dengan baik belum tentu memiliki perilaku prokrastinasi yang rendah dan sebaliknya individu yang tidak mampu mengelola waktunya dengan baik belum tentu perilaku prokrastinasinya tinggi. Walaupun ditemukan bahwa prokrastinasi berhubungan dengan manajemen waktu, tetapi manajemen waktu yang buruk tidak bisa disamakan dengan prokrastinasi (Steel dalam Kartadinata dan Tjundjing,2008). Maksudnya, bila seseorang tidak mampu melakukan manajemen waktu dengan tugas-tugasnya,

ia tidak bisa dikatakan memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi. Steel dalam (Kartadinata dan Tjundjing,2008) menambahkan bahwa kemampuan estimasi waktu yang buruk dapat dikatakan sebagai prokrastinasi jika tindakan itu dilakukan secara sengaja, padahal orang tersebut mengetahui bahwa ia memerlukan waktu lebih banyak. Ini dapat diartikan bahwa orang yang memiliki manajemen waktu yang buruk tidak bisa dikatakan melakukan prokrastinasi yang karena ia melakukan secara tidak sengaja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaundensius Gasim (dalam skripsi, 2016) memperlihatkan bahwa prokrastinasi akademik tidak semata-mata dilakukan karena rendahnya kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa. Ada hal lain menurut Ackerman & Gross (dalam Sandra & Djalali, 2013) bahwa prokrastinasi dapat diprediksi melalui berbagai faktor, diantaranya adalah defisiensi regulasi-diri, motivasi yang rendah, pusat kendali-diri eksternal, perfeksionis, manajemen waktu yang lemah. Hal sebaliknya diungkapkan penelitian yang dilakukan oleh Solomon & Rothblum (dalam Mayasari,2010) menyatakan ada beberapa faktor yang dominan yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik salah satunya yaitu manajemen waktu yang buruk.

Karakteristik mahasiswa yang melakukan prokrastinasi menurut Ferrari adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan, suka tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas dengan memberikan alasan untuk memperoleh tambahan waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan (Nugrasanti, 2006).

Prokrastinasi akademik akan tidak muncul jika manajemen waktu mahasiswa itu

baik. Manajemen waktu yang baik bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah bagaimana seorang mahasiswa menggunakan waktu seefektif dan sebaik mungkin dengan melakukan perencanaan atas kegiatan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas atas kepentingannya mana yang diselesaikan terlebih dahulu, serta pembagian waktu bekerja dan waktu dalam menyelesaikan tugas akademik yang harus diselesaikan. Beberapa hal diatas merupakan hal-hal yang harus dimiliki agar mahasiswa memiliki manajemen waktu yang baik agar tidak melakukan prokrastinasi akademik.

Adapun dari manajemen waktu mahasiswa yang buruk sulit fokus, pekerjaan tidak kunjung selesai, pengerjaan tugas yang mepet dengan batas waktu, dan lebih memilih melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas yang ada. Hal ini sesuai dengan teori menurut Ferrari, dkk (1995) yang menyatakan bahwa seorang pelaku prokrastinasi dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya. Ketidakmampuan dalam mengatur waktu tersebut, mengakibatkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

Akan tetapi hasil pada penelitian ini berbeda karena hasil dari pengambilan data didapatkan bahwa variabel X yaitu manajemen waktu menunjukkan angka yang tinggi dan diikuti juga oleh variabel Y yaitu prokrastinasi akademik dengan angka yang tinggi juga.



Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu, yang berarti bahwa semakin tinggi manajemen waktu seorang mahasiswa juga diikuti semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki. Dengan demikian dapat disimpulkan juga bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Kekurangan dari penelitian ini ditemukan banyaknya subjek yang tidak termasuk kriteria namun tetap mengisi skala *online* yang dibagikan.
2. Keterbatasan penyebaran alat ukur penelitian yang dilakukan secara *online* dapat memungkinkan terjadinya kesamaan responden dalam mengisi skala.
3. Instrumen yang digunakan dalam skala manajemen waktu dan prokrastinasi akademik tidak mengacu pada referensi primer yang akurat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dimana semakin tinggi tingkat manajemen waktu maka semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi akademik.

#### B. Saran

##### 1. Saran Teoritis

- a. Pada penelitian serupa selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menyebar kuisisioner secara *offline* agar bisa mengamati secara langsung.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memberi kriteria pengisian berupa nomor induk mahasiswa untuk mengurangi kesamaan responden dalam pengisian.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengadaptasi dari skala bersumber primer yang akurat seperti jurnal *publish* yang terakreditasi.

## 2. Saran Praktis

Bagi mahasiswa dapat menerapkan strategi manajemen waktu antara kuliah dan bekerja dengan baik, agar meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik dan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat pada waktunya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, V. E. (2013). Perbedaan Prokrastinasi akademik berdasarkan jenis kelamin dengan mengontrol manajemen waktu pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di yogyakarta. *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*.
- Anis-Latifah, N. (2013, July). Dinamika Psikologis Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto Pelaku Prokrastinasi Akademik. *Psycho Idea, ISSN 1693-1076*, No, 2.
- Aprilia, A. D. (2016). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Performansi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja di PT. X Yogyakarta.
- Atma, H. (2016). Hubungan Motivasi Diri, Manajemen Waktu, Dan Penetapan Tujuan Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMPN di Kota Malang.
- Azhar. (2015). *Hubungan Antara Stres Sekolah Dan Locus Of Control*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dudija, N. (2012). Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsiantara Mahasiswa Yang Bekerja Dengan Mahasiswa Yang Tidak Bekerja. *Humanitas, VIII*.
- Elma Mardelina, A. M. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademikmahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia, 13*, 201-2019.
- fahmayanti, n. (2016). Motivasi Dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Mulawarman ( Studi Deskriptif Mahasiswa Wirausaha Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik ). *ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id*, 4, 673-687.
- Ferrari, J. R., & Tice, D. M. (2000). Procrastination as a Self-Handicap for Men and Women:A Task-Avoidance Strategy in a Laboratory Setting. *Journal of Research in Personality, 34*, 73-83.

Gasin, G. (2016). Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012.

kartadinata, i., & Tjundjing, S. (2008). I Love You Tomorrow:Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Indonesian Psychological Journal*, 23, 109-119.

Kholisa, N. (2012). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan. *Journal of Social and Industrial Psychology*.

Kristy, D. Z. (2019, Mei). Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 8, No. 1.

Kusuma, L. W. (2010). Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College Students' Time Management:Correlations With Academic Performance and Stress. *Journal of Educational Psychology*, 82, 760-768.

Mardelina, E. (2017). Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Mujahidah, I. N. (2014). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nugraheni, N. D. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, 1-10.

Nugrasanti, R. (2006). Locus Of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Provitae*, Vol. 2.

sandra, k. i., & djalali, m. A. (2013). manajemen waktu, efikasi diri dan prokrastinasi. *jurnal psikologi indonesia*, 217-222.

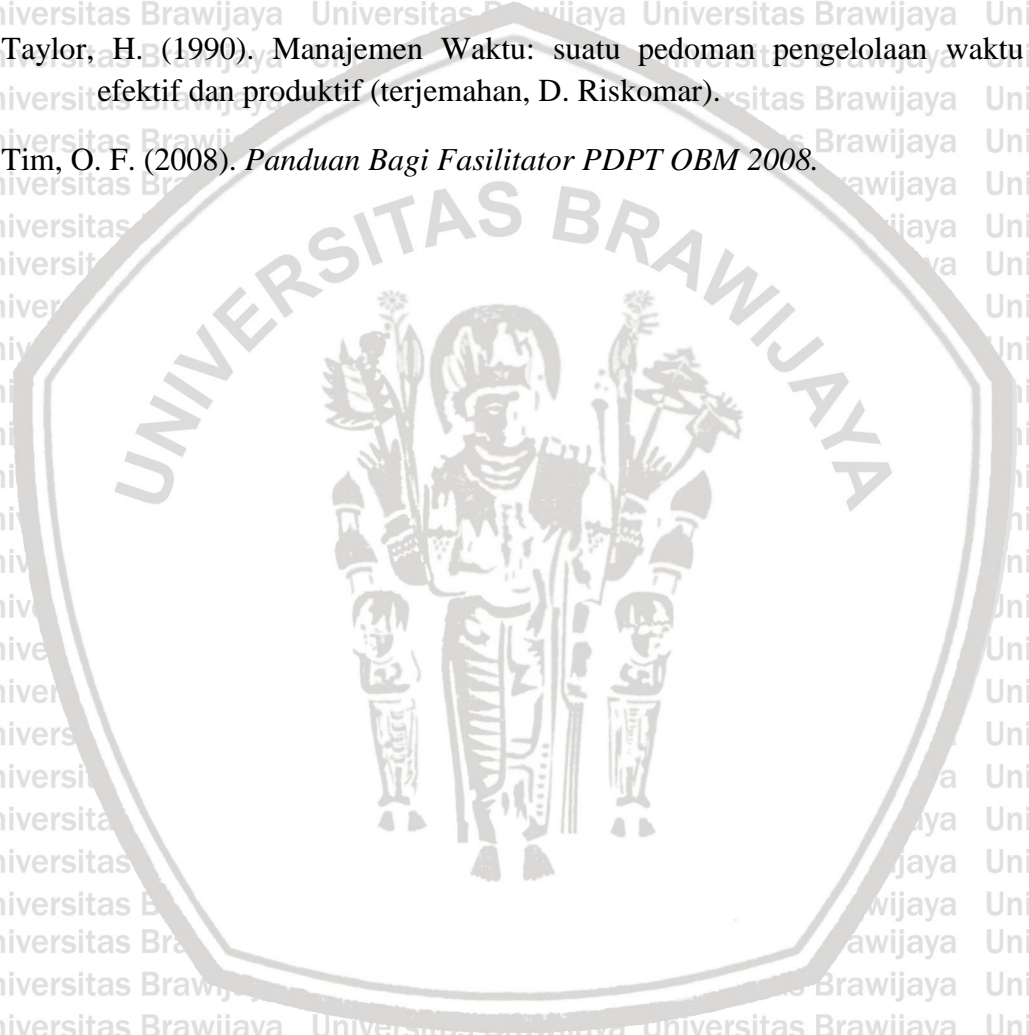
Sari, H. S. (2017). hubungan self regulated learning dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa baru. Universitas Brawijaya Malang.

Steel, P. (2007). The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure. *Vol. 133*, 65-94.

Syah, R. Y. (2018). *Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi akademik pada mahasiswa Universitas Brawijaya Malang*. Universitas Brawijaya Malang.

Taylor, H. (1990). *Manajemen Waktu: suatu pedoman pengelolaan waktu yang efektif dan produktif* (terjemahan, D. Riskomar).

Tim, O. F. (2008). *Panduan Bagi Fasilitator PDPT OBM 2008*.



LAMPIRAN

Hasil Output SPSS

Skala Kemampuan Manajemen Waktu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	85.44	105.130	.362	.908
aitem2	85.74	102.408	.494	.906
aitem3	85.84	103.092	.446	.906
aitem4	85.82	102.599	.451	.906
aitem5	86.06	101.127	.505	.906
aitem6	86.20	101.257	.515	.905
aitem7	85.62	103.690	.461	.906
aitem8	86.18	100.599	.519	.905
aitem9	86.27	102.152	.423	.907

U	aitem10	86.39	100.526	.493	.906
U	aitem11	86.75	98.522	.592	.904
U	aitem12	86.53	101.966	.457	.906
U	aitem13	86.06	103.485	.357	.908
U	aitem14	85.68	104.076	.392	.907
U	aitem15	85.81	100.940	.579	.904
U	aitem16	86.24	100.658	.574	.904
U	aitem17	86.60	100.148	.559	.905
U	aitem18	86.49	102.848	.365	.908
U	aitem19	85.67	105.176	.281	.909
U	aitem20	85.85	103.679	.504	.906
U	aitem21	86.36	100.687	.499	.906
U	aitem22	86.14	102.908	.485	.906
U	aitem23	86.25	104.141	.383	.907
U	aitem24	86.62	99.285	.621	.903
U	aitem25	85.93	104.709	.343	.908
U	aitem26	85.98	102.928	.473	.906
U	aitem27	86.15	104.036	.395	.907
U	aitem28	86.25	97.760	.629	.903
U	aitem29	86.38	101.523	.501	.906
U	aitem30	86.44	100.249	.582	.904

**Skala Prokrastinasi Akademik**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.





**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.853	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	40.66	28.799	.404	.851
aitem2	40.55	28.893	.480	.845
aitem3	40.06	30.032	.422	.847
aitem4	40.07	29.447	.524	.842
aitem5	39.95	28.950	.509	.843
aitem6	39.62	29.690	.482	.844
aitem7	40.61	29.074	.489	.844
aitem8	40.09	30.420	.321	.853
aitem9	39.94	29.770	.524	.843
aitem10	40.02	29.333	.538	.842
aitem11	39.98	29.928	.483	.845
aitem12	39.85	29.679	.589	.841
aitem13	40.35	28.826	.546	.841
aitem14	39.93	28.566	.621	.837
aitem15	40.31	28.405	.487	.845



**Uji Hipotesis**

**Correlations**

		MW	PA
MW	Pearson Correlation	1	.599**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
PA	Pearson Correlation	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		MW	PA
N		85	85
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	89.19	43.00
	Std. Deviation	10.324	5.771
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.125
	Positive	.078	.125
	Negative	-.044	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.720	1.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678	.138

a. Test distribution is Normal.

**Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PA * MW	Between Groups	(Combined)	1959.076	38	51.555	2.827	.000
		Linearity	1004.581	1	1004.581	55.083	.000
		Deviation from Linearity	954.495	37	25.797	1.415	.132
	Within Groups		838.924	46	18.237		
	Total		2798.000	84			

**Analisis data deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
MW	85	89.19	10.324	57	113
PA	85	43.00	5.771	32	60



LAMPIRAN SKALA

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

Skala Penelitian Psikologi

Assalamualaikum Wr.Wb
Perkenalkan saya Wahyu Enggal mahasiswa Psikologi Universitas Brawijaya. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk menyelesaikan studi Strata satu (S-1) sebagai syarat kelulusan. Saya mohon bantuan anda untuk mengisi skala dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa
2. Sudah bekerja paruh waktu selama 3 bulan atau lebih

Anda diharapkan memberikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda. Penelitian ini bersifat sukarela dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Atas kesediaan dan kerjasama anda dalam mengisi skala penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

\* Wajib

Identitas diri

1. Nama/inisial \*

\_\_\_\_\_

2. Jenis kelamin \*

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
 Perempuan

3. Kampus/Fakultas \*

\_\_\_\_\_

4. Semester \*

\_\_\_\_\_

5. Lama kerja \*

\_\_\_\_\_

6. Tempat kerja \*

\_\_\_\_\_

7. 1. Saya memiliki tujuan dari kegiatan yang saya lakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
 Setuju
 Tidak setuju
 Sangat tidak setuju

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

8. 2. Saya selalu merencanakan apa yang akan saya lakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

9. 3. Saya memeriksa kembali jadwal kegiatan yang telah saya buat \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

10. 4. Saya tidak tahu tujuan dari kegiatan yang saya lakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11. 5. Setiap kegiatan yang saya lakukan selalu tanpa terencana terlebih dahulu \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

12. 6. Saya tidak pernah memeriksa kembali jadwal kegiatan yang telah saya buat \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

13. 7. Setiap kegiatan saya lakukan berdasarkan tujuan yang ingin saya capai \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

14. 8. Saya membuat daftar aktifitas yang harus saya lakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

15. 9. Saya menandai setiap kegiatan yang telah lakukan sehingga saya mengetahui kegiatan yang sudah atau belum dilakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

16. 10. Saya sering menghabiskan waktu untuk kegiatan yang menurut saya tanpa tujuan penting \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

17. 11. Saya lebih suka melakukan kegiatan secara spontan daripada direncanakan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

18. 12. Saya terkadang bingung akan kegiatan yang telah saya lakukan atau belum karena saya jarang memberikan tanda (checklist) terhadap kegiatan yang telah dilakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

19. 13. Saya tidak suka menunda pekerjaan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

20. 14. Saya merasa puas ketika mampu membuat perencanaan terhadap kegiatan yang saya lakukan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

21. 15. Saya menentukan deadline pada setiap kegiatan dan berusaha menyelesaikan tugas sesuai deadline \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

22. 16. Saya sering menunda pekerjaan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

23. 17. Saya mudah bosan dengan kegiatan yang sudah terencana dan terjadwal \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

24. 18. Saya sering menyelesaikan tugas melebihi deadline yang telah saya buat \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

25. 19. Saya melakukan kegiatan berdasarkan prioritas paling penting \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

26. 20. Apabila jadwal yang saya buat bertabrakan, saya menyiapkan strategi lain untuk mengatasinya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

27. 21. Saya mengandalkan jadwal/agenda yang telah tersusun dalam melakukan kegiatan sehari-hari \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

28. 22. Saya melakukan kegiatan sesuka hati tanpa memilih yang terpenting \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

29. 23. Saya kesulitan membuat strategi lain saat jadwal saya bertabrakan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

30. 24. Saya mengandalkan ingatan dan spontanitas dalam melakukan kegiatan daripada jadwal yang disusun \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

31. 25. Saya memanfaatkan waktu luang saya untuk melakukan kegiatan yang dirasa penting \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

32. **26. Saya selalu berusaha melakukan aktivitas sesuai jadwal yang telah saya buat \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

33. **27. Saya memeriksa semua kegiatan untuk mengetahui kegiatan yang telah saya lakukan dan belum saya lakukan \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

34. **28. Saya sering membuang-buang waktu luang saya \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

35. **29. Saya menyelesaikan tugas sesuai keinginan saya tanpa memperdulikan jadwal yang telah dibuat \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

36. **30. Saya tidak terbiasa untuk memeriksa kegiatan yang telah dan yang belum saya lakukan \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

37. **31. Saya enggan untuk langsung memulai mengerjakan tugas sepulang dari kampus \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

38. **32. Setelah dapat tugas dari dosen, saya tidak langsung memikirkan tugas tersebut untuk segera diselesaikan \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

39. **33. Saat ada waktu luang saya mencari referensi untuk mengerjakan tugas \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

40. **34. Saat ada waktu luang saya lebih memilih memulai memikirkan cara penyelesaian tugas-tugas saya daripada melakukan hal-hal lainnya \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

41. **35. Setelah dapat tugas dari dosen, saya langsung bertanya kepada teman tentang hal-hal yang tidak saya pahami \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

42. **36. Semakin cepat menyelesaikan tugas, maka akan semakin baik untuk diri saya \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

43. **37. Saya menyelesaikan tugas lebih cepat dari teman-teman saya \***

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

44. 38. Saya dapat mengerjakan tugas saya dengan referensi seadanya terlebih dahulu \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

45. 39. Saya bisa mengerjakan tugas saya sekaligus mencari referensi yang dibutuhkan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

46. 40. Saya mengerjakan tugas saya sesuai dengan waktu yang saya rencanakan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

47. 41. Tugas saya selesai tepat waktu dengan yang saya rencanakan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

48. 42. Saya berusaha meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas saya \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

49. 43. Saya dapat mengontrol rasa malas setiap kali ingin mengerjakan \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11/6/2019

Skala Penelitian Psikologi

50. 44. Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas supaya cepat selesai \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

51. 45. Saya lebih memilih mengerjakan tugas terlebih dahulu dari pada hangout bersama teman \*

Tandai satu oval saja.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

TERIMAKASIH

Terimakasih atas partisipasi anda, semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam kuliah maupun kerja

Diberdayakan oleh  Google Forms